



PT. SARANA BALI VENTURA



RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2024



www.saranabaliventura.co.id | email: balivent@yahoo.co.id | Jl. Diponegoro No. 150 Komplek
IDT/ Genteng Biru Blok B 23-24 Denpasar

DEWAN KOMISARIS PT SARANA BALI VENTURA

Menyetujui:

**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2024**

Disetujui

DEWAN KOMISARIS

KOMISARIS UTAMA

YANI YUHANI PANIGORO

:



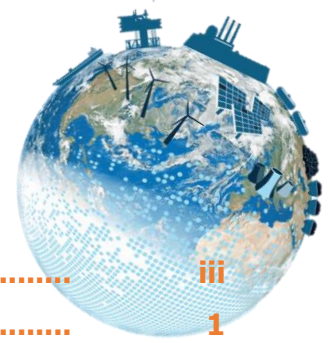
KOMISARIS

AGUS WICAKSONO

:



DAFTAR ISI



DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
Latar Belakang	1
Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Sarana Bali Ventura (PT. SBV)	2
Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
<i>Road Map</i> Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	3
Penanggungjawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	5
PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	6
Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan	6
Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	6
FAKTOR PENENTUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	7
Rencana Strategis PT. Sarana Bali Ventura (SBV)	7
Kapasitas Organisasi Saat Ini	7
Jaringan Kantor Layanan	10
Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis Saat ini	11
Strategi Komunikasi	14
Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi	14
Kerjasama dengan Pihak Eksternal	15
PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	16
Dasar Pemikiran	16
Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	18
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)	19
Sumber Daya	20
Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program	21
TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN	22
PIC Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan	22
Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	23
Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	23
Mitigasi Risiko	23
PENUTUP	27



RINGKASAN EKSEKUTIF

Latar Belakang

PT. Sarana Bali Ventura (SBV) sebagai salah satu perusahaan modal ventura yang merupakan lembaga jasa keuangan non bank, sangat memahami eratnya hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan kelestarian lingkungan sekitar dan eratnya hubungan antara tingkat kesejahteraan dengan masalah-masalah sosial. Oleh karenanya, perusahaan mendukung penuh upaya Pemerintah Indonesia untuk memenuhi komitmennya dalam mencapai berbagai tujuan keberlanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan aksi nyata SBV dalam penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan praktik manajemen risiko yang mendukung keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Keluarnya peraturan ini menjadi pondasi untuk penyelenggaraan pembangunan berkelanjutan, transisi ke pembangunan hijau

dan upaya pengendalian perubahan iklim. Perusahaan menunjukkan komitmen dan meningkatkan implementasi kegiatan operasional ramah lingkungan.

SBV tetap berkomitmen untuk mendukung pemerintah dan pelaku usaha kecil dan menengah yang memerlukan dukungan finansial namun kepentingannya harus selaras dengan kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi pembangunan.

Kami sadar bahwa komitmen terhadap keberlanjutan hanya dapat dijalankan secara efektif jika kita terlebih dahulu menjalankan bisnis dengan benar. Kami harus dapat memberikan nilai, menanamkan kepercayaan kepada pemangku kepentingan terlepas dari kondisi bisnis yang menantang di tahun 2024. Kami percaya bahwa bisnis yang dijalankan dengan tujuan mulia serta model bisnis yang sesuai dan dapat bersaing dengan kebutuhan masa depan akan menghasilkan kinerja yang baik sesuai harapan kami yang tertuang dalam RAKB tahun 2024.

Visi, Misi Keuangan Berkelanjutan PT Sarana Bali Ventura (PT. SBV)

Visi Utama PT. SBV	Misi Utama PT. SBV
Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali.	Menumbuhkan dan meningkatkan produktifitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.
Visi Keuangan Berkelanjutan	Misi Keuangan Berkelanjutan
Menjadi lembaga pembiayaan alternatif terbaik dan terpercaya bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dalam pelayanan jasa keuangan dan konsultasi manajemen yang ada di daerah Bali serta memperhatikan kelestarian lingkungan dengan meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan	Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, PT. SBV memiliki misi keuangan berkelanjutan yang juga merupakan misi utama SBV yaitu menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas serta semangat kewirausahaan pengusaha kecil, menengah dan koperasi agar dapat menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan tempat berkarya yang sehat bagi karyawan.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan rencana aksi keuangan berkelanjutan SBV adalah mencapai visi utama perusahaan dalam upaya memberikan kontribusi dalam pengembangan serta kemajuan UKM dengan melakukan pengembangan kualitas SDM serta peningkatan pembiayaan pada sektor usaha berwawasan lingkungan mau pun sektor-sektor lain yang menjadi prioritas dalam implementasi keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). SBV berkomitmen kepada seluruh pemangku kepentingan untuk keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan diantaranya:

1. Nasabah/debitur, memberikan layanan yang penuh makna, melebihi ekspektasi nasabah/debitur;
2. Karyawan, membangun keunggulan kompetitif modal insani dan memungkinkan mereka bertumbuh dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksisosial;
3. Masyarakat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai *Sustainable Development Goals (SDGs)*;
4. Pemegang Saham, memberikan kinerja yang baik dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Road Map Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. SBV menerapkan langkah strategis dalam upaya internalisasi prinsip Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari beberapa tahap antara lain:

- 1) Tahap I, yang dilaksanakan pada tahun 2020 yang merupakan Tahap Awal atau Tahap Persiapan
- 2) Tahap II, yang dilaksanakan tahun 2021 s.d 2022 yang merupakan Tahap Implementasi
- 3) Tahap III, yang dilaksanakan tahun 2023 s.d 2024 yang merupakan Tahap Implementasi Lanjutan
- 4) Tahap IV, ditargetkan pada tahun 2025 yang merupakan Tahap Implementasi Penuh dimana PT. Sarana Bali Ventura menargetkan dapat mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan.



Rencana 5 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2020	Penunjukan Bagian Manajemen Risiko untuk pembuatan laporan RAKB maupun laporan keberlanjutan dibantu oleh Divisi Investasi, Divisi HRD, Bagian Akunting, dan Administrasi Investasi.	Surat Keputusan (SK) Direksi tentang penunjukan serta tugas dan tanggung jawab tim khusus pembuat laporan pelaksana keuangan berkelanjutan.
		Penyusunan Pedoman Perusahaan tentang Keuangan Berkelanjutan.	PP Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris.
		Alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimasukkan dalam RBT perusahaan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui RBT tersebut.
2	2021	Pelaksanaan edukasi baik yang dilakukan secara internal atau bekerjasama dengan regulator, lembaga/instansi terkait ataupun dengan ventura lainnya	<p>Pelatihan Penyusunan RAKB dan pelatihan Pelaporan Keberlanjutan kepada petugas yang telah ditunjuk SBV. Sebanyak 20% dari total pengurus dan pejabat eksekutif mengikuti pelatihan training lingkungan hidup tingkat dasar atau pelatihan sejenisnya</p> <p>Realisasi TJSL kepada katagori kegiatan usaha berkelanjutan sebanyak 10%</p>
3	2022	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional SBV	SK Direksi yang wajib dilaksanakan di lingkungan perusahaan
		Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan	Sebanyak 40% dari total pengurus, pejabat eksekutif dan <i>Venture Capital Officer (VCO)</i> telah mengikuti pelatihan tentang keuangan berkelanjutan dan sejenisnya
4	2023	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada SBV
		Pelaksanaan edukasi eksternal	Edukasi kepada debitur katagori kegiatan usaha berkelanjutan
5	2024	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada di SBV
		Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	SK Direksi
6	2025	Melakukan kajian-kajian terkait: Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Telah dilakukan kajian terhadap pembiayaan usaha yang ada dan hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SOP



Rencana 1 Tahunan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
2024	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	Disesuaikan dengan sumber dana yang ada di SBV SK Direksi

Penanggungjawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan dikelola oleh Bagian Manajemen Risiko, dengan didukung oleh Bagian Investasi, Bagian Operasional dan Bagian SDM. Adapun rincian unit kerja berikut dengan pejabat yang berkaitan dengan Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Pejabat	Tugas & Wewenang
Direksi	Bertanggungjawab terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan
Manajemen Risiko	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan melalui laporan RAKB dan laporan berkelanjutan yang diserahkan kepada OJK.
Bagian Investasi	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung melalui data untuk penyusunan RAKB Memproyeksikan Pertumbuhan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Menyalurkan pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan. Mengelola Program Aksi Keuangan Berkelanjutan
Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, dan Administrasi Investasi)	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Bulanan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Monitoring Penyaluran Dana Kegiatan Usaha Berkelanjutan.
Bagian SDM	<ul style="list-style-type: none"> Apabila diperlukan merekrut karyawan untuk mengisi unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan Membuat SK penunjukan/penugasan kepada karyawan untuk pengelolaan dan pembuatan laporan RAKB dan laporan berkelanjutan. Mengadakan pelatihan untuk peningkatan kompetensi atau edukasi eksternal terkait program keuangan berkelanjutan dan penyusunan anggaran untuk kegiatan pelatihan tersebut. Menyusun Pedoman Perusahaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Menyusun pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional SBV



PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Rujukan Yang Digunakan Sebagai Acuan

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT. SBV merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan SK Komisararis No. 002/SBV/KOM/M/2020 tentang Pedoman Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi PT. Sarana Bali Ventura tanggal 30 Juni 2020. Secara prinsip, POJK No. 51/POJK.03/2017 mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang salah satunya adalah mencakup tentang penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan RAKB SBV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Direksi,
- Divisi Investasi,
- Bagian Manajemen Risiko,
- Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, Administrasi) dan
- Bagian SDM.

Direksi berperan dalam memberikan arahan serta menentukan langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang melalui persetujuan Dewan Komisararis. Dalam proses penyusunan ini, SBV belum menggunakan jasa pihak ketiga atau konsultan.



FAKTOR PENENTUAN RENCANA AKSI KEUANGANBERKELANJUTAN

Rencana Strategis PT. Sarana Bali Ventura (SBV)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, SBV merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan No.79 tanggal 10 Desember 1994, sebagai mana telah dirubah terakhir dengan Akta Perubahan No.07 tanggal 6 Maret 2023. Dalam upaya untuk mewujudkan Visi dan Misi, SBV telah menyusun rencana strategis sebagai berikut :

- Rencana Jangka Panjang (5 tahunan) berupa Rencana Korporasi (*Corporate Plan*) Tahun 2020 – 2025
- Rencana Bisnis Tahunan 2023, merupakan rencana kerja jangka pendek yang disusun

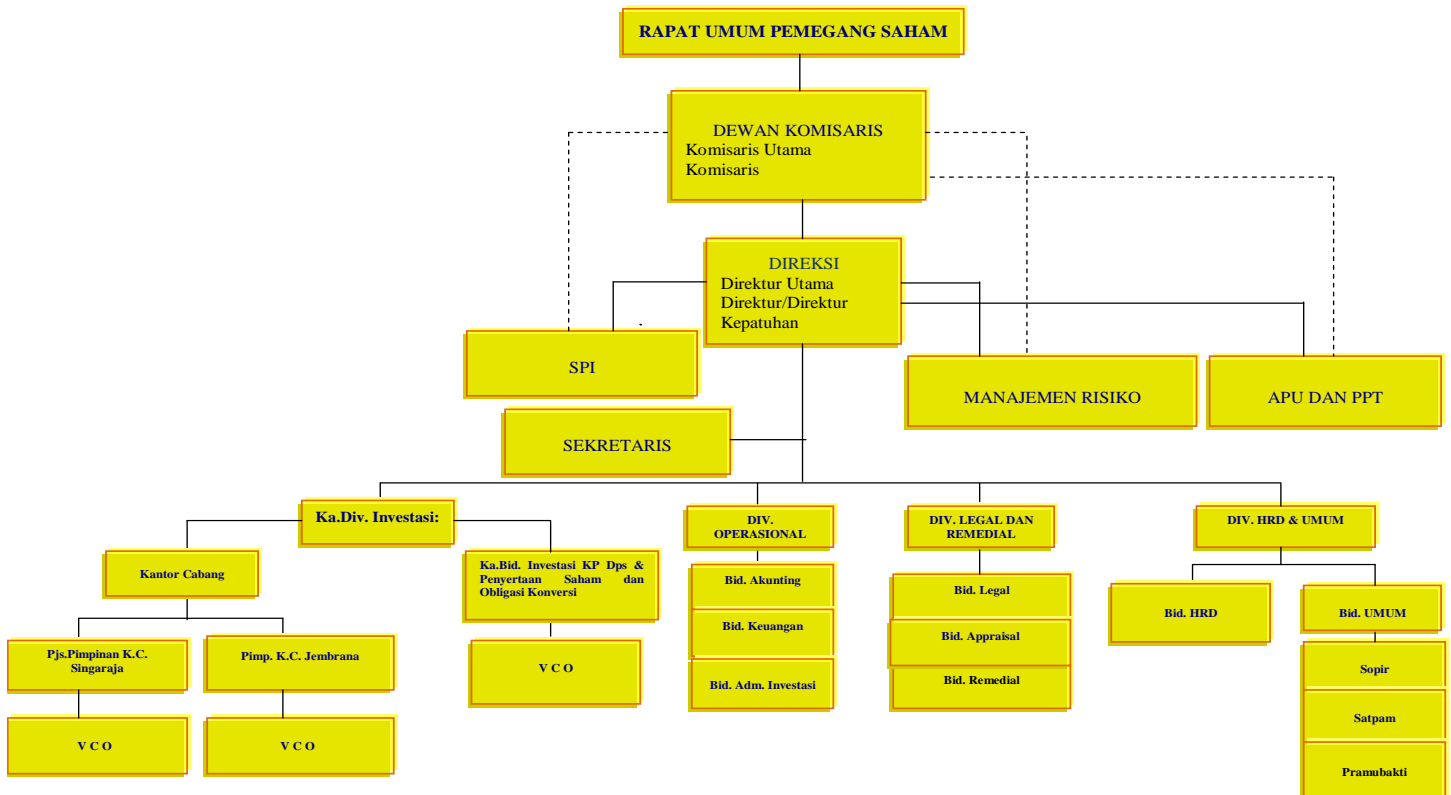
berdasarkan Rencana Bisnis Tahunan SBV dan sudah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Kapasitas Organisasi Saat Ini

Struktur Organisasi

Dalam mencapai target serta visi dan misi perusahaan, SBV akan melakukan penyesuaian struktur organisasi sesuai kebutuhan, arah dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Adapun struktur organisasi SBV pada saat penyusunan RAKB tahun 2024 adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PT. SARANA BALI VENTURA



Adapun susunan Pengurus Perseroan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sarana Bali Ventura Nomor 15 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Notaris I Wayan Selamat, S.H, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarana Bali Ventura per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :



Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai visi dan misi dilakukan dengan melakukan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap karyawan menjadi aset berharga SBV yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan karyawan kepada SBV. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan dilakukan dengan memberikan training atau pelatihan.

a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

Seiring dengan persaingan yang semakin meningkat, SBV melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. SBV juga senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan tetap mengedepankan praktek kerja yang humanis

Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan		Total
		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	1	-	1
2	Sarjana (S1)	5	10	15
3	Diploma (D3)	-	-	0
4	SMP-SMA/ sederajat	5	4	9
	Jumlah	11	14	25

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa komposisi jumlah karyawan didominasi oleh karyawan dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 15 orang atau 60% dari jumlah karyawan.

No	Usia (Tahun)	Jumlah Karyawan		Total
		L	P	
1	20-30	1	6	7
2	31-40	2	3	5
3	41-50	6	5	11
4	51-70	2	-	2
	Jumlah	11	14	25

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa komposisi jumlah karyawan didominasi oleh karyawan dengan rentang usia 41-50 tahun dengan jumlah masing-masing 11 orang atau 44% dari jumlah karyawan.

b. Pengembangan Sumber Daya Manusia

SBV melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai arah dan tujuan organisasi, setidaknya minimal satu kali dalam setahun untuk meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri.

c. Praktek Ketenagakerjaan yang Humanis

SBV berkomitmen untuk melaksanakan praktek pengelolaan sumber daya manusia dan hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku khususnya Undang-Undang Ketenagakerjaan. Hal ini diwujudkan diantaranya dengan penetapan standard upah karyawan, penerapan Kesetaraan dan non diskriminasi, tidak mempekerjakan pekerja anak dan pekerja muda serta tidak menerapkan praktek kerja paksa.

Jaringan Kantor Layanan

Dalam rangka memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan, PT SBV mempunyai 3 (tiga) kantor yaitu:



KANTOR PUSAT DENPASAR

Jl. Diponegoro No. 150 Komplek IDT/Genteng Biru
Blok B 23-24 Denpasar
Telp. 0361-222957, 262304, 262308
E-mail : balivent@yahoo.co.id
www.saranabaliventura.co.id

KANTOR CABANG SINGARAJA

Jl. Diponegoro No. 117 Singaraja
Telp. 0362-23328
E-mail : mikrobalivent@yahoo.co.id

KANTOR CABANG JEMBRANA

Jl. Pahlawan No. 12 Negara
Telp. 0365-41394
E-mail : baliventngr@yahoo.co.id



Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis Saat ini

Kondisi Keuangan PT SBV

Pencapaian kinerja keuangan PT SBV Per 31 Desember 2023 (Prognosa) dibandingkan dengan target (Perubahan RBT 2023) dapat dilihat pada Tabel dibawah ini sebagai berikut:

PT SARANA BALI VENTURA
HIGHLIGHT PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
TAHUN 2023

KETERANGAN	Perubahan RBT		Perubahan vs Prognosa	
	31 Des 2023	31 Des 2023	RBT 2023 Rp	Prognosa 2023 %
A Aktiva	35.206.259	29.548.568	(5.657.691)	-16,07%
B Deposito	2.650.000	1.350.000	(1.300.000)	-49,06%
C Investasi	30.876.800	26.497.779	(4.379.021)	-14,18%
Sehat	29.168.088	24.809.800	(4.358.287)	-14,94%
Bermasalah	1.708.712	1.687.979	(20.733)	-1,21%
D Non Performing Investmentand Financing (NPIF) Bruto	5,53%	6,37%	0	-0,34%
Non Performing Investmentand Financing (NPIF) Neto	4,15%	4,95%	0	-0,11%
E CKPN	754.156	683.038	(71.118)	-9,43%
F AYDA	-	75.000	75.000	-
G UTANG	14.360.301	8.457.310	(5.902.991)	-41,11%
H EKUITAS	20.845.958	21.091.258	245.300	1,18%
I LABA (RUGI)				
Pendapatan Operasional :				
Pendapatan Dana Sendiri	3.193.107	2.879.094	(314.013)	-9,83%
Provisi & Administrasi	254.145	189.125	(65.020)	-25,58%
Pendapatan PKBL Pertamina	39.772	50.564	10.792	27,13%
Pendapatan LPDB KUKM	508.225	461.125	(47.100)	-9,27%
Pendapatan PKBL PPA	43.457	57.766	14.309	32,93%
Pendapatan PKBL Jasa Raharja	29.385	35.940	6.555	22,31%
Pendapatan PKBL AP II	16.053	26.171	10.118	63,03%
Pendapatan Operasional Lainnya	800	20.530	19.730	-
Pendapatan UMK Peruri	49.128	55.628	6.500	13,23%
Laba (Rugi) Penyertaan Saham / Kupon OK	376.081	330.081	(46.000)	-12,23%
Pendapatan UMK Jasa Marga	61.879	58.939	(2.940)	-4,75%
Total Pend. Operasional	4.572.031	4.164.961	(407.070)	-8,90%
Biaya Operasional diluar bunga & depresiasi				
Biaya Pegawai	2.689.773	2.610.357	(79.416)	-2,95%
Biaya Perjalanan Dinas	121.445	112.408	(9.037)	-7,44%
Biaya Pengembangan SDM	12.000	3.892	(8.108)	-67,57%
Biaya Imbal Jasa Pasca Kerja	174.708	173.298	(1.410)	-0,81%
Biaya Umum & Administrasi	616.145	481.162	(134.983)	-21,91%
Biaya Sewa	57.135	57.409	274	0,48%
Biaya Profesional	191.704	190.848	(856)	-0,45%
Biaya diluar bunga & depresiasi	3.862.911	3.629.373	(233.537)	-6,05%
Laba (Rugi) diluar bunga & depresiasi	709.120	535.587	(173.533)	-24,47%
Biaya Bunga Pinjaman LPDB KUKM	284.101	285.187	1.086	0,38%
Biaya Bunga Pinjaman pihak ke 3 lainnya	30.000	30.000	-	0,00%
Biaya Bunga Pinjaman PKBL Pertamina	3.726	3.969	243	6,51%
Biaya Bunga Pinjaman AP II	1.887	1.420	(467)	-24,74%
Biaya Bunga Pinjaman PPA	2.680	3.616	936	34,93%
Biaya Bunga Pinjaman Jasa Raharja	1.840	2.075	235	12,75%
Biaya Bunga Pinjaman B Oke Indonesia	191.319	22.300	(169.019)	-88,34%
Biaya Bunga Pinjaman Komersial	-	-	-	-
Biaya Bunga Pinjaman UMK Peruri	3.378	3.378	0	0,01%
Biaya Bunga Pinjaman UMK Jasa Marga	3.707	3.707	0	0,01%
Biaya Penyisihan	-	-	-	-
Biaya Depresiasi	196.778	162.219	(34.559)	-17,56%
Biaya Bunga & depresiasi	719.416	517.871	(201.545)	-28,02%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(10.296)	17.716	28.012	-272,07%
Pend. Non Operasional :				
Bunga Deposito	80.990	67.557	(13.433)	-16,59%
Non Opr Lainnya	146.221	157.458	11.237	7,69%
Biaya Non Operasional :				
Biaya Administrasi Bank	5.044	6.711	1.667	33,05%
Laba (Rugi) sebelum pajak	211.871	236.021	24.150	11,40%
Pajak penghasilan ps 25	97.569	93.767	(3.802)	-3,90%
LABA (RUGI) STH PAJAK	114.302	142.254	27.952	24,45%
RATIO - RATIO				
A INVESTMENT RATE (TOTAL)	14,05%	14,15%		-1,35%
B INVESTMENT RATE (Pend.Bunga)	14,56%	15,43%		-1,18%
C INVESTMENT RATE (Deposito)	3,00%	2,44%		-0,20%
D NET INTEREST MARGIN (TOTAL)	12,53%	14,15%		-1,09%
E OVERHEAD COST	11,81%	12,74%		-0,94%
F PROFIT MARGIN	0,33%	0,50%		-0,01%
G RETURN ON EQUITY	0,55%	0,67%		-0,04%
H RETURN ON ASSET	0,33%	0,47%		0,03%
I CURRENT RATIO	50,56%	37,36%		20,60%
J CASH RATIO	29,38%	15,17%		18,89%
K RATIO DANA VENTURA	-	-		-
L RATIO KEGIATAN UMKM THP TOTAL KEGIATAN USAHA	84,33%	79,63%		1,23%
M BOPO	100,23%	99,57%		-3,22%

1. Total aset per 31 Desember 2023(Prognosa) Rp.29,549 milyar atau Rp. 5,658 milyar (16,07%)dibawah proyeksi, hal ini disebabkan karena total utang terealisasi Rp. 5,903 milyar (41,11%) dibawah proyeksi dan total ekuitas terealisasi Rp. 245 juta (1,18%) diatas proyeksi.
2. Total outstanding Investasi (bruto) per 31 Desember 2023 sesuai prognosa adalah sebesar Rp. 26,498 milyar atau Rp. 4,379 milyar dibawah proyeksi, hal ini dapat disebabkan karenai nvestasi terealisasi Rp. 7,378 milyar dari Rp. 18,650 milyar yang ditargetkan.Divestasi terealisasi sebesar Rp.16,202 milyar dari Rp. 14,634 milyar yang diperkirakan.
NPIF Netto per 31 Desember 2023 (Prognosa) adalah 4,95%, dibandingkan dengan proyeksi sebesar 4,15% terjadi varian sebesar 0,11% diatas proyeksi.
- 5.Total utang(prognosa) terealisasi sebesar Rp. 8,457 milyar atau Rp. 5,903 milyar di bawah proyeksi. Hal ini disebabkan karena proyeksi pencairan pinjaman dari Bank Oke sebesar Rp. 6 milyar tidak terealisasi.
6. Total ekuitas diproyeksikan Rp. 21,091 milyar atau Rp. 245 juta (1,18%) diatas proyeksi yang disebabkan karena:
 - ✓ Cadangan terealisasi Rp. 766 juta (29,81%) diatas proyeksi, hal ini disebabkan karena:
 - Pembagian laba tahun 2022 Rp. 549 juta dialokasikan ke cadangan dan
 - Utang deviden kas Rp. 217 juta yang belum diambil Pemegang saham
 - ✓ Laba (rugi) berjalan terealisasi Rp.27,9 juta (24,45%) diatas proyeksi.
 - ✓ Saldo Laba terealisasi Rp. 549 juta (9,97%) dibawah proyeksi, disebabkan karena Laba Tahun buku 2022 seluruhnya dialokasikan ke Cadangan.
7. Pendapatan operasional sampai dengan 31 Desember 2023 diproyeksikan Rp. 4,165 milyar atau Rp.407 juta (8,90%) dibawah proyeksi.
8. Biaya operasional (Prognosa) diproyeksikan sebesar Rp.4,147 milyar atau Rp. 435 juta (9,49%) dibawah proyeksi. Tiga pos biaya terbesar yang terealisasi dibawah proyeksi adalah biaya umum & administrasi, biaya pegawai, dan biaya bunga.
9. Pendapatan (beban) non operasional sampai dengan 31 Desember 2023 diproyeksikan sebagai berikut :
 - ✓ Pendapatan bunga deposito terealisasi Rp.13 juta dibawah RBT Perubahan 2023.
 - ✓ Pendapatan non operasional lainnya terealisasi Rp. 11 juta diatas RBT Perubahan 2023.
 - ✓ Biaya non operasional terealisasi Rp. 1,7 juta diatas diatas RBT Perubahan 2023.
10. Laba (rugi) perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 diproyeksikan sebesar Rp.142 juta atau Rp. 27,9 juta (24,45%) diatas RBT Perubahan 2023 yang disebabkan karena total pendapatan operasional terealisasi Rp. 407 juta (8,90%) dibawah proyeksi, total biaya operasional terealisasi Rp. 435 juta (9,49%) dibawah proyeksi, pendapatan non operasional terealisasi sebesar 2,2 juta dibawah proyeksi, dan biaya non operasional terealisasi sebesar Rp.1,7 juta diatas proyeksi.



Produk dan Layanan PT. SBV

SBV melakukan kegiatan usaha modal ventura, pengelolaan dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee*, dan kegiatan lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2015 tentang Penyelenggaraan usaha Perusahaan Modal Ventura, adapun produk dan layanan PT. SBV adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Usaha Modal Ventura yang meliputi:
 - a. Penyertaan Saham (Equity Participation).
 - b. Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (Quasi equity participation).
 - c. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (start-up) dan/atau pengembangan usaha.
 - d. Pembiayaan Usaha Produktif.
2. Dalam melakukan Usaha Modal Ventura sebagaimana dimaksud pada ayat (1), PMV dapat mengelola Dana Ventura.
3. Selain Usaha Modal Ventura sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), PMV dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain:
 - a. Kegiatan jasa berbasis *fee*, dan/atau
 - b. Kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK

4. Kegiatan Usaha Modal Ventura sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disertai dengan pendampingan kepada Pasangan Usaha dan/atau Debitur.

Kapasitas Teknis

Terkait kapasitas teknis saat ini, dimana produk jasa keuangan yang disalurkan kepada calon debitur/pasangan usaha adalah pembiayaan usaha produktif, penyertaan saham dan/atau penyertaan melalui obligasi konversi (karena disesuaikan dengan sumber dana yang dimiliki SBV), maka layanan teknis yang diberikan adalah terkait pembayaran angsuran yang dapat dilakukan melalui jasa perbankan baik transfer maupun setor tunai yang mana saat ini perbankan telah menyediakan kemudahan untuk proses ini baik dengan *internet banking* maupun *sms banking*. Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, menyebabkan masyarakat ikut dalam perubahan perilaku yang menginginkan kemudahan, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Kedepan, SBV akan berupaya untuk meningkatkan kapasitas teknis teknologi, tidak hanya untuk proses pembayaran angsuran namun untuk proses pengajuan pembiayaan.

- a. Untuk kapasitas teknis berupa sistem yang digunakan untuk pelaporan aktivitas keuangan perusahaan, perseroan telah menggunakan program *Focus Loan Management System (FLMS)*



yang berbasis *web* sebagai pengganti *SimVati*. Dengan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, Kedepan, SBV akan berupaya untuk meningkatkan kapasitas teknis teknologi

- b. SBV juga sudah menerapkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK sejak SBV ditetapkan sebagai pelapor SLIK pada bulan September 2021. SLIK merupakan sistem informasi yang dikelola oleh OJK untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan layanan informasi di bidang keuangan. SLIK dapat dimanfaatkan untuk memperlancar proses penyediaan dana, penerapan manajemen risiko kredit atau pembiayaan, penilaian kualitas debitur, pengelolaan sumber daya manusia pada pelapor SLIK, verifikasi untuk kerja sama pelapor SLIK dengan pihak ketiga, dan meningkatkan disiplin industri keuangan.

Strategi Komunikasi

SBV senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan termasuk kepada nasabah, dengan tujuan meningkatkan reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam upaya komunikasi internal maupun eksternal ini, media komunikasi yang digunakan adalah telepon (0361) - 222957, 262304, 262308,

08970908888, Email: balivent@yahoo.co.id,
website : www.saranabaliventura.co.id

Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Sistem Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka melakukan monitoring atas kinerja seluruh bagian dalam perusahaan, mekanisme yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris, merupakan rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan yang membahas kinerja perusahaan baik kinerja keuangan maupun non keuangan untuk periode tertentu. Rapat Dewan Komisaris ini dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dalam satu tahun.
2. Rapat Direksi, merupakan rapat antara Direksi dan karyawan yang membahas kinerja masing-masing bagian, hal-hal terkait kendala dalam melaksanakan pekerjaan masing-masing bagian serta solusinya juga dibahas dalam rapat ini. Rapat Direksi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Rapat Lainnya yang biasa dilaksanakan Direksi dan karyawan bagian tertentu untuk membahas program kerja bagian yang bersangkutan. Waktu pelaksanaan rapat ini tidak menentu tergantung kebutuhan pembahasan yang harus dilakukan.



Mitigasi

SBV telah mempunyai bagian Manajemen Risiko dan Audit internal (SPI) dalam upaya memitigasi risiko, memonitor kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan risiko dalam lingkup aktivitas SBV dilaksanakan sesuai ketentuan OJK, meliputi 8 (delapan) jenis risiko yakni:

- a) Risiko Kredit;
- b) Risiko Pasar;
- c) Risiko Operasional;
- d) Risiko Likuiditas;
- e) Risiko Hukum;
- f) Risiko Kepatuhan;
- g) Risiko Reputasi dan;
- h) Risiko Strategik.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Saat ini, SBV bekerjasama dengan lembaga perbankan dalam hal penerapan transaksi keuangan non tunai dimana proses pencairan dana pembiayaan saat ini dilakukan melalui transaksi perbankan baik transfer maupun RTGS dari rekening bank perusahaan ke rekening bank debitur. Begitu pula untuk proses pembayaran angsuran, debitur juga dapat melakukan pembayaran dengan menggunakan jasa perbankan.

Kedepan, mengenai isu ekonomi berkelanjutan, PT. Sarana Bali Ventura akan bekerjasama dengan lembaga/pihak lain selain perbankan baik dari pemerintah daerah

maupun OJK selaku pihak yang berperan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong keuangan berkelanjutan. Kerjasama dengan pemerintah sebagaimana dimaksud antara lain Dinas Lingkungan hidup dan Kehutanan maupun Dinas Sosial, dimana dalam isu keuangan berkelanjutan dicantumkan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu pilar pembangunan berkelanjutan dan merekomendasikan lebih lanjut untuk mengembangkan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu pilar utama setara dengan aspek ekonomi dan sosial.

Upaya kerja sama ini dapat berupa sosialisasi baik kepada perusahaan maupun debitur pelaku dan pengguna jasa keuangan mengenai berbagai kebijakan serta program-program Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan dalam melindungi dan mengelola lingkungan hidup. Dengan ini, baik SBV maupun debitur selaku masyarakat dapat mengetahui program-program pemerintah terkait kelestarian lingkungan hidup yang merupakan pilar keuangan berkelanjutan sehingga dapat ditentukan arah kebijakan perusahaan dalam penentuan program keuangan berkelanjutan kedepan.

Kerja sama dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan sebagai salah satu Otoritas Negara Indonesia yang berperan dalam menyukseskan program keuangan berkelanjutan melalui peraturan OJK tentang



Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/POJK.03/2017) juga tidak kalah penting untuk dilaksanakan. Bentuk kerja sama yang dimaksud dapat berupa pemberian pelatihan/edukasi kepada perusahaan terkait mekanisme, pelaporan ataupun hal-hal teknis lain yang berhubungan dengan isu keuangan berkelanjutan.

PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dasar Pemikiran

Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

SBV menetapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal sebagaimana telah disebutkan sub bab Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SBV tahun 2024. Dalam rangka mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam Road Map Aksi Keuangan Berkelanjutan SBV tahun 2020-2025. Pada tahun 2024 PT. SBV memprioritaskan pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan penyusunan sistem pengawasan serta pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.

Kriteria dan Alasan Pemilihan Prioritas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, tantangan eksternal yang dihadapi terkait implementasi keuangan berkelanjutan dari sudut pandang eksternal adalah masih rendahnya pemahaman mengenai penerapan keuangan berkelanjutan dan kurangnya perhatian serta kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan dari sudut pandang internal adalah belum memadainya pemahaman karyawan terhadap penerapan aksi keuangan berkelanjutan serta keterbatasan jumlah sumber daya manusia SBV saat ini. Kendati demikian, pengembangan akan terus diupayakan dan apabila diperlukan serta jumlah sumber daya manusia di SBV memadai, akan dibentuk unit khusus untuk menangani kegiatan aksi keuangan berkelanjutan tentu saja juga harus ditunjang dengan peningkatan kompetensi dibidang keuangan berkelanjutan.

Uraian Aktivitas Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Adapun aktivitas dari implementasi Program Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. Penunjukan petugas

Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 menyebutkan bahwa dalam rangka penyesuaian struktur organisasi dapat dilakukan dengan menambah tupoksi Keuangan Berkelanjutan pada unit yang sudah

ada atau menambah unit khusus yang menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan.

SBV tidak membentuk unit khusus tapi secara keseluruhan aksi keuangan berkelanjutan dikelola oleh Manajemen Risiko dibantu dan didukung oleh bagian investasi, bagian operasional dan bagian sumber daya manusia (SDM). Pengelola keuangan berkelanjutan yang berada dibawah supervisi Manajemen Risiko akan selalu berkoordinasi dengan divisi Investasi sebagai supervisi untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk keselarasan kegiatan dan pelaporan termasuk juga dalam hal penyusunan laporan berkelanjutan.

b. Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku mengenai Keuangan Berkelanjutan dan ketentuan dan peraturan yang berlaku mengenai isu sosial dan lingkungan hidup, telah disusun Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan. Pedoman ini juga dibutuhkan untuk menjadi panduan bagi Pengelola Keuangan Berkelanjutan untuk melaksanakan program dan aktivitas Keuangan Berkelanjutan.

c. Pelaksanaan edukasi internal bekerjasama dengan berbagai pihak

eksternal seperti regulator dan lembaga/instansi terkait lainnya.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dibutuhkan edukasi internal secara menyeluruh. Adapun edukasi internal yang akan dilaksanakan mencakup sebagai berikut:

- Peningkatan Peningkatan Kapasitas Pengurus terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - Peningkatan kompetensi karyawan tentang Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - Melakukan pelatihan kepada karyawan
 - Pelatihan Penyusunan Laporan Berkelanjutan kepada karyawan Manajemen Risiko, dan karyawan lain yang menangani keuangan berkelanjutan.
 - Kampanye peduli lingkungan kepada seluruh karyawan PT.SBV
- d. Implementasi target dan alokasi dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Aksi Keuangan Berkelanjutan, SBV melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menekankan kepada sektor pendidikan, kepedulian sosial, UKM, ketertiban umum dan pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Adapun secara rinci kegiatan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggungjawab
1	Penunjukan Manajemen Risiko sebagai petugas yang menyusun RAKB dan laporan Berkelanjutan	Maret 2020	Juni 2020	SDM	SDM
	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan, telah dibentuk dan disusun sesuai target di tahun 2020	Maret 2020	Oktober 2020	Unit Kerja Terkait : • Investasi • SDM	Manajemen Risiko
2	Pelaksanaan edukasi Keuangan Berkelanjutan	Oktober 2021	Desember 2021	• SDM/HRD • Investasi • Umum	SDM/HRD
3	Penyusunan pedoman internal yang mendukung praktek ramah lingkungan dalam kegiatan operasional SBV	Maret 2022	Juni 2022	Unit Kerja Terkait : • Investasi • SDM/HRD	Manajemen Risiko
	Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mengelola fungsi keuangan berkelanjutan	Maret 2022	Oktober 2022	SDM	SDM
4	Inisiasi portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Maret 2023	Juni 2023	Unit Kerja Terkait : • Investasi • Umum	Manajemen Risiko
	Pelaksanaan edukasi eksternal	Maret 2023	Oktober 2023	• Investasi • SDM/HRD	
5	Pengembangan portofolio produk dan/jasa keuangan berkelanjutan	Maret 2024	Juni 2024	• Investasi • Umum	Manajemen Risiko
6	Menyusun sistem pengawasan dan pelaporan penerapan keuangan berkelanjutan.	Juni 2024	Oktober 2024	• SDM/HRD	SDM



Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan, SBV mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan SBV sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Implementasi dari program TJSL, SBV berpijak pada konsep pemberdayaan yang berkelanjutan, mendukung program kerja Pemerintah Provinsi Bali dengan visi “Ekonomi Kerthi Bali Menuju Bali Era Baru: Hijau, Tangguh dan Sejahtera”

a. Sektor Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Transformasi Ekonomi Bali adalah proses pembangunan ekonomi yang memiliki dampak jangka Panjang, yang mencakup enam strategi besar dan dijalankan dengan berbagai program pembangunan, yaitu:

1. Bali Pintar dan Sehat, melalui transformasi pembangunan kesehatan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) Bali. Peningkatan kualitas SDM melalui strategi mewujudkan SDM sehat bergizi, SDM cerdas berkarakter kuat dan SDM yang kreatif dan inovatif.
2. Bali Produktif, melalui strategi peningkatan produktivitas tenaga kerja menuju pekerja kelas menengah, modernisasi pertanian, modernisasi kelautan dan perikanan, peningkatan 16

industrialisasi, penguatan sektor pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan UMKM dan penguatan sektor pariwisata, produktivitas tenaga kerja Bali akan mengalami peningkatan sebesar tiga kali lipat dibandingkan rata-rata produktivitas tahun 2015-2019.

3. Bali Hijau, melalui skenario penerapan kebijakan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim yang ambisius, sehingga tercapai penurunan Green House Gases (GHG) di level Net Zero Emission pada tahun 2060 atau lebih cepat, dan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor ekonomi hijau antara 50.000 sampai 100.000 lapangan pekerjaan baru.
4. Bali Terintegrasi, melalui peningkatan sarana dan prasarana konektivitas, pengembangan Bali sebagai hub logistik udara, penguatan kerja sama Bali-Nusra, serta pengembangan skema inovatif pembiayaan infrastruktur.
5. Bali Smart Island, melalui penguatan infrastruktur digital (100% coverage dan berkualitas), peningkatan SDM trampil digital, pengembangan berbagai pelayanan publik dan swasta secara digital serta digitalisasi perekonomian Bali antara lain digitalisasi startup UMKM dan ekonomi kreatif, dan pengembangan layanan wisata digital.
6. Bali Kondusif, melalui penguatan enabler atau faktor pengungkit pertumbuhan



ekonomi jangka panjang, yaitu: aspek keuangan daerah, aspek pembiayaan usaha, dari aspek kemudahan berusaha, dan aspek reformasi birokrasi, serta perbaikan tata kelola dan kelembagaan.

b. Rencana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT. SBV Tahun 2024

Untuk program TJSL di tahun 2024 yang berkaitan dengan Pembangunan Berkelanjutan, SBV merencanakan menyalurkan dana sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pembangunan berkelanjutan sebagai berikut :

Rencana Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT. SBV Tahun 2024

Jenis Kegiatan CSR	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
Program bantuan dan penyediaan tong sampah di tempat ibadah	Kebersihan dan kesehatan masyarakat.	Alokasi dana Rp 5.000.000,- periode pelaksanaan bulan Oktober 2024

c. Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan

Kegiatan literasi & inklusi keuangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan perencanaan keuangan, pengenalan produk/jasa keuangan (manfaat, risiko, hak, dan kewajiban) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Selain memenuhi ketentuan regulasi, kegiatan edukasi dan literasi keuangan juga dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan PT Sarana Bali Ventura (SBV) kepada masyarakat. Untuk tahun 2024 kegiatan literasi & inklusi akan dilakukan di wilayah Kota Denpasar dan Kabupaten Singaraja. Rencana kegiatan akan dilakukan pada bulan

Juni dan Oktober 2024, pelaksanaan kegiatan bisa dilaksanakan secara langsung dan/ atau daring (online).

Sumber Daya

Pihak yang Bertanggungjawab

SBV menugaskan Manajemen Risiko sebagai pengelola aktivitas dan program kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan tugas dan tanggung jawab penyusunan RAKB tahun 2024. Dalam laporan berkelanjutan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait dengan Aksi Keuangan Berkelanjutan bagian Manajemen Risiko berkoordinasi dengan sejumlah unit sebagai berikut:

Unit Terkait Kegiatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas/Program Kerja	Unit Kerja Terkait
Penunjukan Manajemen Risiko	Bagian Sumber Daya Manusia
Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan	Bagian Sumber Daya Manusia Bagian Investasi
Pelatihan Terkait Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan	- Bagian Sumber Daya Manusia - Bagian Investasi
Monitoring Realisasi Penerapan Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Keberlanjutan	- Bagian Operasional (Akuntansi, Keuangan, dan Administrasi Investasi)
Pelaporan Realisasi Penyaluran Kredit Kepada Kegiatan Usaha Berkelanjutan.	

Anggaran

Rencana anggaran untuk program dan aktivitas keuangan berkelanjutan SBV Tahun 2023 adalah sebesar Rp.5.000.000,- (lima juta rupiah) diluar dari anggaran Program TJSL SBV. Kegiatan inklusi dan edukasi sebesar Rp. 10.000.000,-(sepuluh juta rupiah) serta biaya pelatihan karyawan sebesar Rp. 18.000.000 (delapan belas juta rupiah). Adapun penyaluran kredit/pembiayaan kepada debitur dianggarkan sebesar Rp. 27.550.000.000 (dua puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh juta rupiah). Di dalamnya sudah termasuk kegiatan usaha berkelanjutan.

Pihak Ketiga

Dalam pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan, PT. Sarana Bali Ventura akan melibatkan pihak lain / pihak ketiga dalam hal:

- Pelatihan, edukasi ataupun sosialisasi terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
- Konsultasi penyusunan pedoman perusahaan tentang aksi keuangan berkelanjutan
- Sosialisasi/pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan

Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Keberhasilan dari pelaksanaan Program dan Aktivitas Keuangan Berkelanjutan ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut :

- Membandingkan realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan timeline dan indikator kinerja lainnya yang telah direncanakan.



- b. Membandingkan realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan dengan timeline, anggaran dan indikator kinerja lainnya yang telah direncanakan.
- c. Membandingkan realisasi Penyaluran Kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan dengan anggaran dan indikator kinerja lainnya yang telah direncanakan.

Untuk melakukan pengukuran terhadap indikator kinerja Program dan Aktivitas Keuangan Berkelanjutan, diperlukan sistem pelaporan terhadap realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan serta Penyaluran Kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan secara berkala.

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

PIC Penanggung Jawab Monitoring & Evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan monitoring Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan PIC untuk memonitoring dan mengevaluasi kegiatan aksi keuangan berkelanjutan. Adapun *Person In Charge* (PIC) untuk monitoring & evaluasi Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

PIC Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian kegiatan	PIC
Monitoring realisasi penunjukan pelaksana kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.	Bagian SDM
Monitoring realisasi penyusunan pedoman pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan.	Manajemen Risiko
Monitoring realisasi pelaksanaan edukasi internal terkait kegiatan aksi keuangan berkelanjutan.	Bagian SDM
Monitoring realisasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Bagian Investasi
Monitoring realisasi penyaluran pembiayaan ke UMKM	Bagian Operasional (Akunting, Keuangan, Administrasi Investasi)
Monitoring risiko kredit	Manajemen Risiko
Evaluasi Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Bagian Investasi



Penentuan Waktu Untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektivitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala yang dilaporkan kepada Direksi. Adapun pelaporan berikut dengan penentuan waktu untuk melakukan pengukuran realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

Periode Pengukuran Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Aktivitas	Periode	PIC
Laporan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan	Tahunan	Bagian Investasi
Laporan Realisasi Penyaluran Kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan	Triwulan	Bagian Akunting Bagian Investasi
Laporan Berkelanjutan	Tahunan	Bagian Investasi

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja dan *timeline* yang telah direncanakan, SBV akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- Mengkaji ulang indikator kinerja yang digunakan untuk penyusunan RAKB periode berikutnya.
- Melakukan revisi atas RAKB.
- Mengkaji ulang pedoman pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang disusun, jika terdapat hal-hal yang perlu disesuaikan maka akan dilakukan penyesuaian.

Mitigasi Risiko

Pemetaan Risiko

Tidak berjalannya Aksi Keuangan Berkelanjutan dapat berdampak pada sejumlah jenis risiko yang dikelola PT. SBV. Adapun pemetaan risiko terhadap Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:



Pemetaan Risiko Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Jenis Risiko	Potensi Risiko
Risiko Kredit	Pelaku kegiatan usaha kategori berkelanjutan gagal memenuhi kewajibannya
Risiko Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis karena tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Berpengaruh terhadap nilai Tingkat Kesehatan SBV
Risiko Strategik	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan • Pencapaian kinerja penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan
Risiko Reputasi	<ul style="list-style-type: none"> • Opini tidak memiliki kepedulian terhadap isu ekonomi berkelanjutan dan isu lingkungan hidup jika SBV tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan • Reputasi negatif dari otoritas dikarenakan SBV yang tidak menerapkan Aksi Keuangan Berkelanjutan akan diberikan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis

Manajemen Risiko Atas Program Aksi Keuangan Berkelanjutan

a. Tata Kelola Risiko

1. Pembentukan tim kerja pengelola keuangan berkelanjutan
2. Penyusunan Kebijakan berupa Pedoman Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan.
3. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan termasuk kepada penyaluran kredit kepada Kegiatan Usaha Kategori Berkelanjutan.
4. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen

Risiko Reputasi. Pengurus melakukan peran dan tanggung jawabnya dan menjadi *role model* dalam rangka meningkatkan citra SBV kepada *stakeholder*.

5. Penanganan setiap berita yang terkait dengan SBV dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis SBV.
6. Penerapan RBT dan RAKB yang telah disetujui Dewan Komisaris untuk mencapai target yang telah ditentukan.

b. Kerangka Manajemen Risiko

1. Strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat risiko dan



kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab. SBV telah memiliki karyawan bagian Manajemen Risiko yang berfungsi memperkuat implementasi fungsi Manajemen Risiko.

2. Kecukupan atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang sejalan dengan pengelolaan risiko seperti penetapan kewenangan memutus penyaluran pembiayaan dengan plafond tertentu oleh Direksi dan Komisaris serta batas maksimal plafond pemberian kredit kepada satu orang debitur sesuai ketentuan POJK.
3. Strategi pengelolaan risiko reputasi sejalan dengan tingkat risiko yang akan diambil dan dalam menangani masalah Risiko Reputasi akan disampaikan ke Direksi dibantu dengan bagian SPI dan Legal.
4. Rencana bisnis disusun bersama oleh Pengurus dan seluruh Pejabat SBV yang dikoordinasi oleh bagian Manajemen Risiko telah sejalan dengan sasaran strategis bisnis SBV secara keseluruhan serta telah disosialisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. Manajemen konsentrasi terhadap target pencapaian yang telah ditetapkan

sehingga dapat meningkatkan performa layanan.

5. Menjaga seluruh kebijakan dan prosedur yang telah dibuat serta melaksanakan fungsi masing-masing bagian sesuai dengan kebijakan & prosedur yang telah ditetapkan.

c. Proses Manajemen Risiko, Sistem

Informasi dan Sumber Daya Manusia

1. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Sistem Informasi Manajemen dan Pengendalian Risiko
2. Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dalam mendukung proses manajemen risiko
3. Sistem Pengendalian Risiko dilakukan dengan cara saling koordinasi antara Manajemen Risiko dan bagian lain terhadap setiap laporan yang wajib dilaporkan ke Otoritas, dimana kegiatan pemantauan tersebut telah menjadi agenda didalam kerangka kerja perbaikan tata kelola perusahaan.
4. Saling berkoordinasi setiap unit terkait dalam rangka *review* dan penyempurnaan terhadap PP /SOP/ Ketentuan/ Kebijakan Internal SBV guna mendukung proses bisnis.
5. Manajemen Risiko SBV secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Penerapan



manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat organisasi di SBV. Pengelolaan risiko di SBV mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas

Jasa Keuangan, yaitu Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Pasar, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

Perkembangan Profil Risiko				
No	Profil risiko	2020	2021	2022
1	Pembiayaan	Low	Low	Low
2	Likuiditas	Moderate to High	High	High
3	Operasional	Low to Moderate	Low	Low
4	Strategik	High	Moderate	Moderate
5	Hukum	Low	Low	Low
6	Pasar	Low	Low - Moderate	Low
7	Reputasi	Low	Low	Low
8	Kepatuhan	Moderate	Low	Low
Peringkat Komposit		Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate



PENUTUP

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 yang dapat kami sampaikan, kami berharap dapat terus memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Bali khususnya, mendukung inklusi keuangan, menjaga keseimbangan lingkungan, serta mewujudkan keberlanjutan masa depan. Seluruh tantangan yang dihadapi diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk dapat meningkatkan kinerja berkelanjutan PT. Sarana Bali Ventura di masa yang akan datang.

Denpasar, 24 November 2023

Hormat Kami,

DIREKSI PT. SARANA BALI VENTURA



I Made Gunawirawan
Direktur Utama



A.A.I.A Maharani
Direktur